

Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dan Media Audio-Visual Pada Kelas V Di SD Negeri 58 Kota Bengkulu

Dondi Kurniawan¹, Asiyah², Adrian Topano³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 38211 Indonesia

^{2,3} Department Of Science Education, IAIN Bengkulu. Raden Fatah Street, Pagar Dewa, Bengkulu 38211, Indonesia

Correspondent e-mail:

¹ dondikurniawan@gmail.com

² asiyah@iainbengkulu.ac.id

³ adriantopan@iainbengkulu.ac.id

Abstract

There have been many who have conducted research with the theme of Audio-Visual media and Audia Media, but there is no research on the differences in the use of these two media on student learning outcomes in science subjects. This study aims to determine differences in student learning outcomes between classes taught using audio media and audio-visual media in grade V at SD Negeri 58 Bengkulu City. This study used 2 groups, namely the VA class totaling 22 people as the experimental group and VB with 22 people as the control group. The research variable consisted of independent variables, namely audio-visual media with audio media, while the dependent variable was student learning outcomes. This type of research is quantitative. Data collection techniques are observation, documentation and multiple choice test questions. The data analysis technique used T-test. It can be seen from the results of the hypothesis using the "t" test for both groups with the results obtained, $t = 2.659$, while t table with df 42 at the 5% significant level is 2.018. Thus $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.659 > 2.018$) which means that the working hypothesis (H_a) in this study is accepted, namely the learning outcomes of class V students who are taught using Audio-visual media are better than students who are taught using Audio-visual media on Science subject at SDN 58 Bengkulu City. Evidenced by the average value of student learning outcomes in posttest class VA higher than class VB and there are differences in student learning outcomes in science subjects between classes taught using audio media and audio-visual media in class V at SD Negeri 58 Bengkulu City

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Audio, Audio-Visual*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Allah SWT menyatakan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam surah Al-Alaq (wahyu pertama), ayat 1-5 Yang artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Depag RI, 2016).

Berdasarkan ayat di atas sudah sepatutnya manusia harus terus menuntut ilmu karena ilmu akan menjadi penyelamat bagi manusia itu sendiri di akhirat kelak. Dengan ilmu, manusia akan menjadi tahu mana yang hak dan yang mana bathil sehingga mampu memilih hendak menempatkan diri ke ranah yang mana dan tanpa ilmu manusia tidak ubahnya seperti pohon yang tidak berbuah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membekali generasi bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan yang ditanamkan sejak dini akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter suatu bangsa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami murid sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi atau pun hasil belajar (Asiyah dkk., 2020) ; (Komara, 2016). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh ilmu pengetahuan setelah proses pembelajaran terjadi. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh hasil belajar yang dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Semakin baik proses belajar pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Asep dan Abdul, 2018).

Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh banyak factor diantaranya : (1) Faktor kesiapan belajar, murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan. (2) Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. (3) Faktor-faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. (4) Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya (Hamalik, 2019).

Selain faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, factor fisiologis dan faktor intelegensi. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru di dalam kelas. Selain cara mengajar penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.

Jenis-jenis media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Media Audio adalah media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atau dipahami dengan indera pendengar. Media Visual sering disebut media pandang. Media ini dapat dihayati oleh peserta didik dengan cara dipandang indera penglihatan merupakan indera yang paling penting dalam pemanfaatan media ini oleh

peserta didik. Sedangkan media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar (Anitah, 2020).

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar dan video (Arsyad, 2016) ; (Zainiyati, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 58 Kota Bengkulu, yang dilakukan pada kelas V mata pelajaran IPA masalah yang sering ditemui saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa tidak memiliki minat, kemauan dan semangat belajar serta mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Minat belajar yang dimiliki siswa sangat kurang. Para siswa tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan saat guru menerangkan bahan pelajaran dan tidak adanya ketertarikan siswa pada bahan pelajaran yang disampaikan. Siswa yang dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah 70%. Sedangkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas atau dibawah rata-rata ada sekitar 60%. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Siswa ribut sendiri dan ketika guru bertanya tidak bisa menjawab.

Pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru hanya menggunakan metode ceramah dan dikte dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Selain itu, peneliti menemukan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar, hal ini bisa menjadi penyebab siswa tidak tertarik pada bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Beberapa guru pernah menggunakan media pembelajaran dan media yang sering sekali digunakan adalah media visual yaitu media yang berupa gambar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, ternyata pihak sekolah telah menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Sebagian guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti infocus dan speaker yaitu para guru-guru yang memang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran dan sebagian lagi tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan para guru tersebut telah nyaman dengan metode ceramah. Berdasarkan latar Belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan Media Audio dan Media Audio Visual pada kelas V di SD Negeri 58 Kota Bengkulu”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan quasi eksperiment, yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media audio dan media audio-visual. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB dengan jumlah 44 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, test dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pre-test dan post-test. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus t (test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pelaksanaan Perlakuan

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

Pada penelitian quasi eksperimen ini digunakan pembelajaran dengan menggunakan media audio dan media audio visual pada siswa kelas VA dan VB SDN 58 Kota Bengkulu yang berjumlah 44 orang siswa yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (90 menit).

2. Observasi

Pada saat pemberian perlakuan (treatment) dengan menggunakan media pembelajaran audio dan media pembelajaran audio visual pada kelas VA dan VB peneliti melakukan pengamatan (observasi) tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan atau belum. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru kelas.

3. Hasil Tes

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai pre test dan post test. Soal pre test dan post test diberikan kepada siswa pada kelas A dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelas B dengan menggunakan media pembelajaran audio. Instrumen soal pre test diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilakukan, dan post test diberikan kepada siswa diakhir penelitian.

a. Deskripsi Hasil Nilai Pre test Kelas A dan Kelas B

Adapun hasil pre test terhadap hasil belajar IPA yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kelas VA (Media Audio Visual)

Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas VA

X	F	Fx
73	1	73
70	2	140
66	5	330
62	2	124
60	5	300
55	3	165
50	4	200
Jumlah	22	1332

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Atas/Tinggi} \\
 M + I.SD = 61 + 6,84 = 67,84 \\
 \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Tengah/Sedang} \\
 M - I.SD = 61 - 6,84 = 54,16
 \end{array}$$

Bawah/Rendah

Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VA

Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
67,84 keatas	atas / tinggi	3	13,6%
67,84 - 54,16	tengah / sedang	15	68,2%
54,16 kebawah	bawah / rendah	4	18,2%
Jumlah		22	100%

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA terdapat: 3 siswa dikelompokkan atas/tinggi (13,6%), 15 siswa dikelompokkan tengah/sedang (68,2%), dan 4 siswa dikelompokkan bawah/rendah (18,2%).

2. Kelas VB (Media Audio)

Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas VB

Y	F	Fy
70	6	420
66	6	396
62	1	62
60	1	60
56	5	280
50	2	100
45	1	45
Jumlah	22	1363

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

→ Atas/Tinggi
$M + I.SD = 62 + 7,57 = 69,57$
→ Tengah/Sedang
$M - I.SD = 62 - 7,57 = 54,43$
→ Bawah/Rendah

Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VB

Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
69,57 keatas	atas/tinggi	6	27,3%
69,57 - 54,43	tengah/sedang	13	59,1%
54,43 kebawah	bawah/rendah	3	13,6%
Jumlah		22	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VB terdapat: 6 siswa dikelompokkan atas/tinggi (27,3%), 13 siswa dikelompokkan tengah/sedang (59,1%), dan 3 siswa dikelompokkan bawah/rendah (13,6%).

b. Deskripsi Hasil Nilai Post test Kelas A dan Kelas B

Hasil post test merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test merupakan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang akan dianalisis, yaitu:

1. Kelas VA (Media Audio Visual)

Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas VA

X	F	Fx
90	2	180
86	3	258
83	2	166
80	3	240
76	4	304
73	4	292
70	3	210
66	1	66
Jumlah	22	1716

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

→ Atas/Tinggi
$M + I.SD = 78 + 6,72 = 84,72$
→ Tengah/Sedang
$M - I.SD = 78 - 6,72 = 71,28$
→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15 Frekuensi Hasil Post test Siswa Kelas VA

Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
84,72 keatas	atas/tinggi	5	2,7%
84,72 – 71,28	tengah/sedang	13	59,1%
71,28 kebawah	rendah/bawah	4	18,2%
Jumlah		22	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VB terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (22,7%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (59,1%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (18,2%).

2. Kelas VB (Media Audio)

Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean Post test Siswa Kelas VB

Y	F	Fy
83	2	166
80	3	240
76	5	380
73	4	292
70	3	210
66	5	330

Jumlah	22	1618
--------	----	------

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

→ Atas/Tinggi
$M + I.SD = 73 + 5,49 = 78,49$
→ Tengah/Sedang
$M - I.SD = 73 - 5,49 = 67,51$
→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Belajar Post test Siswa Kelas VB

Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
78,49 keatas	atas/tinggi	5	22,7%
78,49 – 67,51	sedang/tengah	12	54,6%
67,51 kebawah	rendah/bawah	5	22,7%
Jumlah		22	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (22,7%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (54,6%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (22,7%).

4. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 5,591$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas posttest pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 1,910$, sedangkan perhitungan uji normalitas posttest pada pembelajaran dengan menggunakan media audio (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 2,226$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} ($1,910 < 5,591 > 2,226$). Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,10$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 21$ dan $dk_{penyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,26$. Ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,22 < 4,32$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis Data

Tabel 4.20 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Audio Visual dan Media Audio Hasil Posttest

No	X	Y	X	x ²	Y	y ²
1	73	73	-5	5329	0	5329
2	86	76	-8	7396	-3	5776
3	86	66	-8	7396	-7	4356
4	70	80	-8	4900	7	6400
5	80	76	2	6400	-3	5776
6	76	66	-2	5776	-7	4356
7	90	76	-12	8100	-3	5776
8	90	80	-12	8100	7	6400
9	73	70	-5	5329	-3	4900
10	70	73	-8	4900	0	5329
11	76	83	-2	5776	10	6889
12	80	73	2	6400	0	5329
13	83	76	-5	6889	-3	5776
14	76	73	-2	5776	0	5329
15	80	83	2	6400	10	6889
16	73	76	-5	5329	-3	5776
17	83	66	-5	6889	-7	4356
18	76	66	-2	5776	-7	4356
19	70	70	-8	4900	-3	4900
20	73	80	-5	5329	7	6400
21	66	66	-12	4356	-7	4356
22	86	70	-8	7396	-3	4900
Σ	1716	1618		134842		119654

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t”, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean x dan y

- a. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1716}{22} = 78$$

- b. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } X_2 = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1618}{22} = 73$$

2. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

- a. Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{994}{22}} = \sqrt{45,18} = 6,72$$

- b. Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{664}{22}} = \sqrt{30,18} = 5,49$$

3. Mencari varian variabel X dan Y

- a. Mencari varian hasil belajar IPA siswa kelas VA yang menggunakan Media Audio (variabel X)

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22 \cdot (134842) - (1716)^2}{22(22-1)}$$

$$= \frac{21868}{462} = 47,33$$

$$s_1 = \sqrt{47,33} = 6,87$$

- b. Mencari varian hasil belajar IPA siswa kelas VB yang menggunakan Media Audio Visual (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22 \cdot (119654) - (1618)^2}{22(22-1)}$$

$$= \frac{14464}{462} = 31,30$$

$$s_2 = \sqrt{31,30} = 5,59$$

4. Mencari interpretasi terhadap t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{78 - 73}{\sqrt{\frac{47,33}{22} + \frac{31,30}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{\frac{78,63}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{3,57}} = \frac{5}{1,88} = 2,659$$

Sebelum dikonsultasikan dengan ttabel ditentukan dahulu df atau db = (N1 + N2) – 2 = (22 + 22) – 2 = 44 – 2 = 42. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan ttabel df 42 pada taraf signifikan 5 % yaitu 2,01. Maka thitung > ttabel (2,52 > 2,01) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media Audio Visual lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio di SD Negeri 58 Kota Bengkulu. Sedangkan Ho ditolak, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media Audio tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio-visual di SDN 58 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu, setelah dinyatakan valid oleh validator baru digunakan dilapangan. Siswa kelas VA sebagai objek yang berjumlah 22 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio-Visual dan VB sebagai objek yang berjumlah 22 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio.

Adapun materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu mengenai system pencernaan makhluk hidup. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan di ajarkan. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (pretest) belum di ajarkan. Hasil dari pretest yang dilakukan di kelas VA dan VB diperoleh berupa rata-rata kelas VA 61 dan kelas VB 62. Bila dilihat dari hasil pretest kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sama).

Setelah dilakukan pretest baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan. 2 kali pertemuan pada kelas VA dan 2 kali pertemuan pada kelas VB. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar. Rata – rata posttest di kelas VA adalah 78 sedangkan rata-rata posttest di kelas VB adalah 73. Adanya pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan media Audio-visual dan media Audio. Rata-rata selisih hasil belajar pada kelas VA adalah 17 sedangkan pada kelas VB adalah

12. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata selisih hasil belajar kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB. Ini berarti bahwa dengan media Audio-visual pada materi system pencernaan makhluk hidup lebih mudah dipahami dibandingkan media Audio.

Tabel 4.26 Perbedaan Aktivitas Siswa antara Media Audio-visual dan Media Audio

Media	
Media <i>Audio-visual</i>	Media <i>Audio</i>
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat lebih antusias saat menonton video dan memperhatikan penjelasan dari guru	Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat jenuh saat diminta untuk mendengarkan Audio mengenai cerita pendek.
Situasi kelas diam memperhatikan karna siswa fokus pada saat diminta untuk menonton video dan menentukan bagian-bagian system pencernaan pada hewan yang terdapat dalam video yang ditampilkan	Situasi kelas tenang karena siswa berusaha untuk mendengarkan dengan jelas Audio mengenai materi yang disampaikan
Siswa lebih cepat paham dan saat guru bertanya mereka langsung bisa menentukan dengan jelas bagian-bagian system pencernaan hewan yang diminta oleh guru terhadap video yang telah mereka tonton.	Hanya beberapa siswa yang cepat paham dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
Hasil nilai <i>Posstest</i> 81,82 %	Hasil nilai <i>Posstest</i> 77,28 %

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa : (1) Hasil belajar siswa kelas V yang di ajar dengan menggunakan media Audio yaitu (77,28%) dengan rata-rata 73. (2) Hasil belajar siswa kelas V yang di ajar dengan menggunakan media Audio-visual yaitu (81,82%) dengan rata-rata 78. (3) Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media Audio-Visual lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio di SD Negeri 58 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,659$ sedangkan t_{tabel} dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 2,018$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan media Audio-visual lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio di SDN 58 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam setelah dilakukan Post-test kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB, yaitu 81,82% untuk kelas VA dan 77,28% untuk kelas VB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media Audio- visual dan Audio terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 58 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,659$ sedangkan t_{tabel} dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 2,018$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan media Audio-visual lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio di SDN 58 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata

hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Posttest kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB, yaitu Post-test 81,82% > Post-test 77,28%

REFERENSI

- Anitah, S. 2020. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asep, J., dan Abdul, H. 2018. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asiyah., Topano, A., dan Walid, A. 2020. Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Model Pembelajaran Team Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MIN 02 Kota Bengkulu. *Journal Science Education*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2020.
- Departemen Agama RI. 2016. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Hamalik, O. 2019. Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Komara, E. 2016. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung : PT. Refika Aditama
- Nurlatipah, N., Juanda, A., & Maryuningsih, Y. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem. *Jurnal Scientiae Educatia* Vol. 5 (2).
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan). Jakarta: Kencana
- Sanjaya, W. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada media Group
- Tumbel, F. M. (2018). Development Of Audio Visual Learning Media Using Mitochondrial DNA Analysis Of Fruit Fly From Minahasa Based Saintific Approach. *International Journal Of Advanced Educational Research* Vol. 3 (2) :352-356
- Zainiyati, H, S. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama